



BERHASIL SUMBANG RP 5 M, TERAKTIF DARI BPD DIY Program CSR Strategis Dukung Pengentasan Kemiskinan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya melakukan evaluasi atas penyaluran program Corporate Social Responsibility (CSR) selama satu tahun terakhir. Program yang digulirkan melalui kolaborasi perusahaan tersebut dinilai merupakan mitra strategis dalam mendukung pengentasan kemiskinan.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, menyebut mayoritas program CSR yang dikoordinasikan bersama Pemkot Yogya disalurkan untuk penanganan kemiskinan. "Dari total CSR yang masuk di tahun ini, sebanyak 55,4 persen untuk penanganan kemiskinan. Ini sudah kami sesuaikan dengan perencanaan yakni bahwa salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan adalah pengentasan kemiskinan," urainya, Senin (25/12).

Menurutnya, hingga awal Desember 2023 program CSR yang sudah tersalurkan mencapai Rp 5 miliar. Perusahaan yang paling aktif menyalurkan CSR nya di Kota Yogya ialah Bank BPD DIY Cabang Senopati. Sedangkan total perusahaan yang menjadi anggota Tanggung Jawab Lingkungan Sosial Perusahaan (TLSP) Kota Yogya mencapai 56

perusahaan.

Agus menjelaskan pihaknya selalu mengedepankan aspek sinergitas ketika hendak menyalurkan program CSR di Kota Yogya. Sinergitas program tersebut tujuannya adalah menjadi salah satu akselerator dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan Pemkot Yogya. "Keberadaan CSR dalam mendukung pengentasan kemiskinan sangat strategis. Misalnya jika penanganan itu belum bisa diambilkan dari pos APBD maka CSR yang menjadi solusinya," imbuhnya.

Senada diungkapkan Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo. Menurutnya, Pemkot tidak bisa berjalan sendirian dalam membangun Kota Yogya. Oleh karena itu perlu ada keterlibatan korporasi melalui program CSR yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Program CSR itu pun masuk dalam Gandeng Gendong yang selama ini melibatkan lima unsur yakni Pemkot, korporasi, kampus, kampung dan komunitas.

Singgih mengaku, APBD Kota Yogya cukup terbatas untuk menjalankan semua program pembangunan. Apalagi Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus

(DAK) dari APBN semakin menurun. Oleh sebab itu pendapatan asli daerah dari pajak dan retribusi terus ditingkatkan untuk pembangunan kota. "Kalau APBD masih kurang, maka kita mengajak perusahaan seperti Bank BPD DIY, industri lain atau swasta yang kita ajak bergabung di tim CSR. Ini salah satu opsi untuk membangun dan sekarang terbukti," terangnya.

Sedangkan Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Senopati Suroso SE MM, mengatakan salah satu penyaluran CSR Bank BPD DIY melalui program CSR Gandeng Gendong di Kota Yogya yang mencapai sekitar Rp 651 juta. Dana CSR itu antara lain untuk penanganan masalah lingkungan, kesehatan, stunting dan lain sebagainya. Selain itu pada tahun 2023 pihaknya juga menyalurkan CSR yang bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) mencapai sekitar Rp 150 juta. Program itu untuk beasiswa bagi pelajar SD dan SMP. Di samping itu juga ada program CSR untuk perbaikan rumah tidak layak huni serta peningkatan kapasitas dan dukungan program strategis pengolahan sampah.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005